

INDIKATOR PEMBANGUNAN KECAMATAN KOTA DEPOK

2017



Kerjasama

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok

Dengan

Badan Pusat Statistik Kota Depok



INDIKATOR PEMBANGUNAN KECAMATAN KOTA DEPOK

2017



INDIKATOR PEMBANGUNAN KECAMATAN KOTA DEPOK TAHUN 2017

ISBN: 978-602-0925-64-6

Nomor Publikasi: 32760.1721

Katalog: 4102026.3276

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 84 halaman

Naskah:

Dyah Respati Praba Asri

Bisma Putra Adipujatama

Gambar Kulit:

Ario Priambodo

Infografis:

Dyah Respati Praba Asri

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kota Depok

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Depok

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Puji syukur Kami haturkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya publikasi indicator Pembangunan Kecamatan Kota Depok Tahun 2017 telah selesai.

Publikasi ini berisi Tabel-tabel Indikator Pembangunan Kecamatan di Kota Depok yang mencakup bidang Kependudukan, Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan, Perumahan, Pengeluaran Rumahtangga dan Sosial Ekonomi.

Kemi menyadari bahwa dalam penyusunan publikasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga publikasi dapat terselesaikan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Depok, Desember 2017
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DEPOK**



Ahmad Muhammad Saleh SE



SAMBUTAN KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KOTA DEPOK

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya buku Indikator Pembangunan Kecamatan Kota Depok Tahun 2017 telah selesai disusun.

Buku ini berisi indikator-indikator pembangunan daerah di seluruh kecamatan Kota Depok yang mencakup bidang Kependudukan, Pendidikan, Kesehatan, Fertilitas dan Keluarga Berencana serta Perumahan. Informasi yang ada di dalam Indikator Pembangunan Kecamatan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak pemangku kepentingan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga proses penyusunan buku ini hingga selesai dengan baik.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Depok, Desember 2017

Dr. Ir. Sidik Mulyono, M.Eng
NIP. 19670124 198602 1001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Singkatan	ix
Bab 1. Pendahuluan.....	3
Bab 2. Kependudukan.....	7
Bab 3. Pendidikan	19
Bab 4. Kesehatan	35
Bab 5. Fertilitas dan KB.....	47
Bab 6. Perumahan	57
Bab 7. Lain-lain	77
Lampiran 1. Kuesioner VSENXX.K	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017	10
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017	11
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kecamatan dan Status Perkawinan, 2017	12
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Kecamatan dan Status Perkawinan, 2017.....	13
Tabel 2.5	Persentase Perempuan Usia 20-24 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kecamatan dan Usia Perkawinan Pertama, 2017	14
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Kelompok Umur, 2017	15
Tabel 2.7	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017	16
Tabel 2.8	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin KRT, 2017	17
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kecamatan dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017	23
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Kecamatan dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017	24
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun menurut Kecamatan dan Status Pendidikan, 2017	25
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Kecamatan dan Status Pendidikan, 2017	26
Tabel 3.5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk Berumur 5-18 Tahun menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017	27
Tabel 3.6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 5-18 Tahun menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017	28
Tabel 3.7	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2017	29
Tabel 3.8	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2017	30
Tabel 3.9	Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal Penduduk menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2017	31
Tabel 3.10	Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2017	32

Tabel 3.11	Persentase Penduduk yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017.....	33
Tabel 4.1	Angka Kesakitan dan Rata-rata Lama Sakit (Hari), 2017.....	39
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Kecamatan dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2017	40
Tabel 4.3	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun menurut Kecamatan, Tempat Rawat Inap, dan Rata-rata Lama Rawat Inap, 2017	41
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Kecamatan, 2017 ..	42
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Kecamatan, 2017	43
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi, 2017.....	44
Tabel 4.7	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Kecamatan, 2017	45
Tabel 5.1	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Kecamatan dan Tempat Melahirkan, 2017.....	51
Tabel 5.2	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Kecamatan dan Penolong Persalinan, 2017.....	52
Tabel 5.3	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Kecamatan dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2017.....	53
Tabel 5.4	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kecamatan dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2017	54
Tabel 5.5	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Kecamatan dan Jenis Alat/Cara KB, 2017	55
Tabel 6.1	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2017	61
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri, 2017	62
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Luas Lantai per Kapita (m ²), 2017	63
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2017	64

Tabel 6.5	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2017	65
Tabel 6.6	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2017.....	66
Tabel 6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2017.....	67
Tabel 6.8	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2017	68
Tabel 6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2017	69
Tabel 6.10	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2017	70
Tabel 6.11	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak menurut Kecamatan, 2017	71
Tabel 6.12	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2017 ...	72
Tabel 6.13	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga, 2017	73
Tabel 6.14	Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2017	74
Tabel 7.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Kecamatan dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2017	81
Tabel 7.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2017	82
Tabel 7.3	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2017.....	83
Tabel 7.4	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset menurut Jenis Aset, 2017	84
Tabel 8.1	Rata-Rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Kuintil Pengeluaran, 2017.....	87
Tabel 8.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kcal) per Kapita Sehari menurut Kelompok Barang dan Kuintil Pengeluaran, 2017.....	88
Tabel 8.3	Rata-Rata Konsumsi Protein (Gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Barang dan Kuintil Pengeluaran, 2017.....	89

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

APS	:	Angka Partisipasi Sekolah
APM	:	Angka Partisipasi Murni
APK	:	Angka Partisipasi Kasar
PAUD	:	Pendidikan Anak Usia Dini
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN

ASI	:	Air Susu Ibu
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
Balita	:	Bawah Lima Tahun
BCG	:	<i>Bacillus Calmette Guerin</i>
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
DPT	:	Difteri, Pertusis, Tetanus
Jamkesda	:	Jaminan Kesehatan Daerah
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
PBI	:	Penerima Bantuan Iuran
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu

BAB V. FERTILITAS DAN KB

AKDR	:	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
IUD	:	<i>Intra Uterine Device</i>
KB	:	Keluarga Berencana
MKJP	:	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	:	Metoda Operasi Pria
MOW	:	Metoda Operasi Wanita

BAB VI. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
SHM	:	Surat Hak Milik
SHGB	:	Surat Hak Guna Bangunan
SHRS	:	Sertifikat Hak Satuan Rumah Susun
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VII. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	Blackberry Messenger
BSM	:	Bantuan Siswa Miskin
HP	:	Handphone
KG	:	Kilogram
KIP	:	Kartu Indonesia Pintar
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	Personal Computer
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
Raskin	:	Beras Miskin
Rastra	:	Beras Sejahtera
KUB	:	Kelompok Usaha Bersama
KUBE	:	Kelompok Usaha Bersama
KUR	:	Kredit Usaha Rakyat

BAB 1

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Manajemen Susenas juga telah disempurnakan agar data-data hasil Susenas Maret dapat dipublikasikan pada tahun yang sama.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditi makanan maupun nonmakanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditi dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas sepuluh bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan mengenai topik mengenai perkembangan terkini di masyarakat.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.
- b. Jenis kelamin
- c. Kuintil pengeluaran yaitu adalah pengelompokan pengeluaran ke dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil hingga terbesar. Kuintil terdiri atas kuintil pertama hingga kelima. Semakin tinggi kelompok kuintil menunjukkan pengeluaran yang semakin tinggi.
- d. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. Tidak Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - ii. SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - iii. SMP dan sederajat SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B
 - iv. SMA ke atas SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- e. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. Tidak Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD adalah penduduk yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - ii. SD dan sederajat adalah penduduk yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - iii. SMP dan sederajat SD dan sederajat adalah penduduk yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B

- iv. SMA ke atas SD dan sederajat adalah penduduk yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA (*Not Available*)

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 300.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2017 untuk Kota Depok sebesar 960 rumah tangga yang tersebar di 11 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 25 persen (sekitar 180.000 blok sensus) dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2017 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN17.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN17.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

BAB 2

KEPENDUDUKAN

Rasio Jenis
Kelamin

99,24%

Penduduk Kota Depok
Tahun 2017

Laki-laki 49,81 %
Perempuan 50,19 %

Usia 0-14 tahun 24,51%
Usia 15-64 tahun 70,25%
Usia 64 tahun keatas 5,24%

Angka Beban
Ketergantungan
42,35%

Penduduk
15-49 Tahun

Kawin
58,93%

Belum Kawin
37,72%

Cerai Hidup
2,25%

Cerai Mati
1,10%

BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
6. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
7. **Umur kawin pertama** adalah usia saat melangsungkan perkawinan pertama kali
8. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
9. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017

Kecamatan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	52,96	47,04	100,00
Bojongsari	49,29	50,71	100,00
Pancoran Mas	48,11	51,89	100,00
Cipayung	52,11	47,89	100,00
Sukmajaya	49,45	50,55	100,00
Cilodong	52,75	47,25	100,00
Cimanggis	50,28	49,72	100,00
Tapos	49,56	50,44	100,00
Beji	47,74	52,26	100,00
Limo	47,73	52,27	100,00
Cinere	48,37	51,63	100,00
Kota Depok	49,81	50,19	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017

Kecamatan	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	27,09	68,72	4,19	100,00
Bojongsari	26,91	68,84	4,25	100,00
Pancoran Mas	25,44	69,47	5,09	100,00
Cipayung	24,33	72,60	3,07	100,00
Sukmajaya	23,31	70,43	6,26	100,00
Cilodong	25,81	69,26	4,93	100,00
Cimanggis	25,03	70,12	4,85	100,00
Tapos	23,91	71,43	4,66	100,00
Beji	23,31	70,76	5,93	100,00
Limo	25,98	71,30	2,72	100,00
Cinere	18,99	68,55	12,46	100,00
Kota Depok	25,32	71,23	3,44	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kecamatan dan Status Perkawinan, 2017

Kecamatan	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawangan	33,04	59,50	3,27	4,19	100,00
Bojongsari	34,26	59,31	3,03	3,40	100,00
Pancoran Mas	33,99	58,69	2,22	5,09	100,00
Cipayung	34,69	58,85	2,44	4,02	100,00
Sukmajaya	33,01	60,80	2,02	4,17	100,00
Cilodong	34,22	59,93	2,43	3,42	100,00
Cimanggis	34,11	58,32	3,16	4,41	100,00
Tapos	32,48	60,50	1,19	5,83	100,00
Beji	33,03	59,12	2,61	5,23	100,00
Limo	32,56	61,00	2,82	3,63	100,00
Cinere	31,33	57,71	4,43	6,53	100,00
Kota Depok	33,34	59,43	2,45	4,79	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Kecamatan dan Status Perkawinan, 2017

Kecamatan	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawangan	32,43	62,17	4,50	0,90	100,00
Bojongsari	35,71	60,21	2,55	1,53	100,00
Pancoran Mas	38,98	58,19	1,98	0,85	100,00
Cipayung	39,74	57,61	0,99	1,66	100,00
Sukmajaya	40,79	56,42	1,86	0,93	100,00
Cilodong	37,07	58,85	2,04	2,04	100,00
Cimanggis	38,95	59,02	1,42	0,61	100,00
Tapos	35,99	62,21	0,77	1,03	100,00
Beji	37,53	59,01	2,47	0,99	100,00
Limo	31,12	63,27	4,08	1,53	100,00
Cinere	42,31	51,10	6,04	0,55	100,00
Kota Depok	33,36	63,20	2,68	0,76	100,00

Tabel 2.5 Persentase Perempuan Usia 20-24 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kecamatan dan Usia Perkawinan Pertama, 2017

Kecamatan	Umur Perkawinan Pertama	
	< 18 Tahun	18 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Sawangan	-	100,00
Bojongsari	-	100,00
Pancoran Mas	22,22	77,78
Cipayung	20,00	80,00
Sukmajaya	26,67	73,33
Cilodong	16,67	83,33
Cimanggis	14,29	85,71
Tapos	20,00	80,00
Beji	-	100,00
Limo	-	100,00
Cinere	-	100,00
Kota Depok	13,55	86,45

Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017

Kecamatan	Kelompok Umur	
	0-4 Tahun	0-17 Tahun
(1)	(2)	(3)
Sawangan	84,85	86,76
Bojongsari	85,19	90,83
Pancoran Mas	91,67	96,77
Cipayung	96,00	95,73
Sukmajaya	93,06	96,88
Cilodong	81,08	90,59
Cimanggis	95,24	97,86
Tapos	94,12	98,52
Beji	93,62	97,69
Limo	90,00	96,49
Cinere	95,45	96,15
Kota Depok	88,47	93,55

Tabel 2.7 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017

Kecamatan	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Sawangan	99,20	99,64
Bojongsari	99,08	99,59
Pancoran Mas	100,00	100,00
Cipayung	99,40	100,00
Sukmajaya	100,00	100,00
Cilodong	100,00	100,00
Cimanggis	100,00	100,00
Tapos	99,39	100,00
Beji	99,85	100,00
Limo	99,04	100,00
Cinere	97,46	99,25
Kota Depok	99,53	99,87

Tabel 2.8 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin KRT, 2017

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Kepala Rumah Tangga (KRT)		
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	
Sawangan	91,92	8,08	100,00
Bojongsari	90,00	10,00	100,00
Pancoran Mas	86,90	13,10	100,00
Cipayung	87,22	12,78	100,00
Sukmajaya	87,62	12,38	100,00
Cilodong	90,00	10,00	100,00
Cimanggis	83,94	16,06	100,00
Tapos	83,68	16,32	100,00
Beji	84,21	15,79	100,00
Limo	84,27	15,73	100,00
Cinere	77,27	22,73	100,00
Kota Depok	88,65	11,35	100,00

BAB 3

PENDIDIKAN

Penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis



99,36%



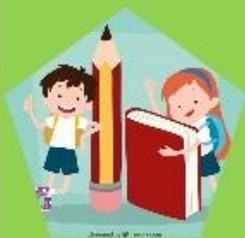
Penduduk usia 5-18 tahun

APS₍₅₋₆₎ = 21,82

APS₍₇₋₁₂₎ = 99,63

APS₍₁₃₋₁₅₎ = 97,70

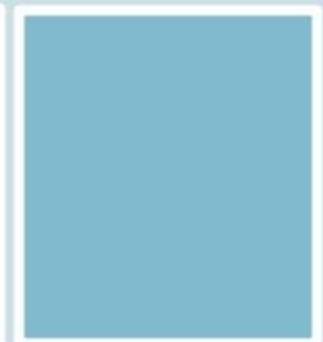
APS₍₁₆₋₁₈₎ = 84,83



Penduduk usia 0-6 tahun yang masih/pernah mengikuti pendidikan pra sekolah

0-6 tahun = 26,47%

3-6 tahun = 35,29%



BAB III

PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
5. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

- 11. Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
- 12. Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
- 13. Pendidikan prasekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kecamatan dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017

Kecamatan	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	94,37	26,01	2,8	0,82
Bojongsari	98,47	81,29	6,58	0,44
Pancoran Mas	97,66	55,31	4,66	0,67
Cipayung	95,77	45,27	4,21	0,89
Sukmajaya	97,98	41,18	4,27	0,5
Cilodong	97,55	27,14	4,82	0,71
Cimanggis	97,63	52,49	3,07	0,68
Tapos	98,16	48,77	2,61	0,53
Beji	99,09	76,10	3,63	0,32
Limo	98,39	78,78	3,61	0,46
Cinere	97,46	58,73	6,38	0,64
Kota Depok	98,93	58,84	4,70	0,64

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Kecamatan dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017

Kecamatan	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	100,00	30,77	0,00	-
Bojongsari	100,00	89,83	37,29	-
Pancoran Mas	100,00	58,04	0,89	-
Cipayung	100,00	56,36	1,82	-
Sukmajaya	99,06	32,08	0,94	-
Cilodong	100,00	28,89	2,22	-
Cimanggis	99,32	60,27	0,00	-
Tapos	99,07	54,21	3,74	-
Beji	100,00	81,62	2,21	-
Limo	100,00	88,33	1,67	-
Cinere	100,00	60,00	12,00	-
Kota Depok	99,60	60,20	4,27	-

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun menurut Kecamatan dan Status Pendidikan, 2017

Kecamatan	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawangan	2,95	12,87	5,90	9,92	68,36	100,00
Bojongsari	3,37	12,58	5,52	10,74	67,79	100,00
Pancoran Mas	4,22	11,88	5,63	9,38	68,89	100,00
Cipayung	5,03	12,07	5,63	7,24	70,03	100,00
Sukmajaya	2,83	9,83	3,90	6,86	76,58	100,00
Cilodong	4,49	12,86	5,31	9,19	68,15	100,00
Cimanggis	3,79	10,90	5,81	9,48	70,02	100,00
Tapos	2,61	13,19	6,13	7,82	70,25	100,00
Beji	3,33	10,44	5,60	12,86	67,77	100,00
Limo	2,57	14,15	5,79	10,29	67,20	100,00
Cinere	2,54	7,94	3,81	9,84	75,87	100,00
Kota Depok	3,69	11,65	4,72	8,94	71,00	100,00

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Kecamatan dan Status Pendidikan, 2017

Kecamatan	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawangan	-	33,59	17,19	27,34	21,88	100,00
Bojongsari	0,86	34,48	15,52	29,31	19,83	100,00
Pancoran Mas	0,47	30,81	17,06	26,06	25,60	100,00
Cipayung	-	29,95	14,97	19,25	35,83	100,00
Sukmajaya	1,49	33,33	14,43	24,38	26,37	100,00
Cilodong	0,59	32,35	15,29	25,30	26,47	100,00
Cimanggis	1,43	30,47	17,56	28,32	22,22	100,00
Tapos	0,89	36,16	17,86	22,77	22,32	100,00
Beji	-	28,45	15,95	35,78	19,82	100,00
Limo	-	36,13	15,13	26,05	22,69	100,00
Cinere	2,35	27,06	14,12	35,29	21,18	100,00
Kota Depok	0,39	32,87	14,24	24,87	27,63	100,00

Tabel 3.5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk Berumur 5-18 Tahun menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017

Kecamatan	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	35,71	100,00	94,74	72,41
Bojongsari	9,09	97,83	94,12	77,78
Pancoran Mas	39,29	98,65	97,37	75,68
Cipayung	16,00	98,31	90,63	81,82
Sukmajaya	26,09	98,65	90,32	75,76
Cilodong	42,11	98,39	100,00	76,67
Cimanggis	22,58	97,06	95,45	87,50
Tapos	38,46	97,70	100,00	97,14
Beji	13,64	98,65	97,67	90,91
Limo	14,29	100,00	95,45	85,00
Cinere	28,57	92,86	100,00	100,00
Kota Depok	21,82	99,63	97,70	84,83

Tabel 3.6 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 5-18 Tahun menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017

Kecamatan	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	20,29	100,00	94,74	72,41
Bojongsari	18,78	97,83	94,12	77,78
Pancoran Mas	23,98	98,65	97,37	78,38
Cipayung	16,53	100,00	90,63	81,82
Sukmajaya	22,45	100,00	90,32	78,79
Cilodong	23,10	98,39	100,00	76,67
Cimanggis	24,16	97,06	95,45	87,50
Tapos	23,84	97,70	100,00	97,14
Beji	23,47	98,65	97,67	90,91
Limo	18,44	100,00	95,45	85,00
Cinere	18,44	92,86	100,00	100,00
Kota Depok	21,82	99,63	97,70	84,83

Tabel 3.7 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2017

Kecamatan	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	93,09	84,49	65,52
Bojongsari	94,13	80,95	62,96
Pancoran Mas	95,08	84,49	70,27
Cipayung	91,91	86,01	69,70
Sukmajaya	98,00	81,39	66,67
Cilodong	96,02	75,14	70,00
Cimanggis	89,14	83,40	80,36
Tapos	99,53	90,67	91,43
Beji	95,08	69,34	72,73
Limo	98,83	72,98	75,00
Cinere	88,91	95,21	86,67
Kota Depok	95,45	81,81	71,02

Tabel 3.8 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2017

Kecamatan	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	93,09	84,49	65,52
Bojongsari	94,13	80,95	62,96
Pancoran Mas	95,08	84,49	72,97
Cipayung	91,91	86,01	69,70
Sukmajaya	98,00	81,39	69,70
Cilodong	96,02	75,14	70,00
Cimanggis	89,14	83,40	80,36
Tapos	99,53	90,67	91,43
Beji	95,08	69,34	72,73
Limo	98,83	72,98	75,00
Cinere	88,91	95,21	86,67
Kota Depok	95,45	81,81	71,02

Tabel 3.9 Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal Penduduk menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2017

Kecamatan	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	102,23	120,55	76,71
Bojongsari	94,92	110,23	78,96
Pancoran Mas	109,37	98,63	87,67
Cipayung	108,29	87,85	75,83
Sukmajaya	105,05	97,39	84,26
Cilodong	108,21	93,34	95,77
Cimanggis	96,06	115,93	94,34
Tapos	105,27	96,84	105,93
Beji	99,29	89,58	99,01
Limo	101,86	85,18	97,32
Cinere	95,09	124,93	86,5
Kota Depok	102,33	101,86	89,30

Tabel 3.10 Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2017

Kecamatan	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	102,23	120,20	76,29
Bojongsari	94,92	109,91	78,53
Pancoran Mas	109,37	98,35	89,70
Cipayung	108,29	90,83	75,43
Sukmajaya	105,05	97,11	86,60
Cilodong	108,21	93,07	95,26
Cimanggis	96,06	115,60	93,84
Tapos	105,27	96,56	105,36
Beji	99,29	89,33	98,47
Limo	101,86	84,93	96,79
Cinere	95,09	124,57	86,04
Kota Depok	102,33	101,86	89,30

Tabel 3.11 Persentase Penduduk yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017

Kecamatan	Kelompok Umur	
	0-6 Tahun	3-6 Tahun
(1)	(2)	(3)
Sawangan	25,35	32,41
Bojongsari	20,91	35,25
Pancoran Mas	31,36	45,67
Cipayung	33,37	37,01
Sukmajaya	24,25	30,74
Cilodong	29,79	39,07
Cimanggis	32,96	41,46
Tapos	23,67	32,34
Beji	29,94	35,63
Limo	17,65	25,12
Cinere	21,92	33,49
Kota Depok	26,47	35,29

BAB 4

KESEHATAN

Angka Morbiditas

9,03



Rata-rata Lama Sakit (hari)

4,8



25%

Penduduk 15 tahun keatas yang merokok

67 batang



Rata-rata batang rokok yang dihisap per minggu

58%

Menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan



BAB IV

KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Angka kesakitan** adalah persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan merasa terganggu dalam aktivitas sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap satu malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
8. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi DPT sebanyak tiga kali, polio sebanyak empat kali, BCG dan campak masing-masing satu kali

Tabel 4.1 Angka Kesakitan dan Rata-rata Lama Sakit (Hari), 2017

Kecamatan	Angka Kesakitan	Rata-Rata Lama Sakit (Hari)
(1)	(2)	(3)
Sawangan	15,52	4,22
Bojongsari	11,33	4,13
Pancoran Mas	11,34	6,03
Cipayung	8,78	4,57
Sukmajaya	7,12	3,88
Cilodong	7,02	5,14
Cimanggis	8,16	3,67
Tapos	9,77	4,20
Beji	9,04	5,81
Limo	12,69	3,67
Cinere	6,53	7,59
Kota Depok	9,03	4,80

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Kecamatan dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2017

Kecamatan	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan	Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Berobat Jalan			
		BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI	Jamkesda	Asuransi Swasta atau Perusahaan/Kantor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawangan	59,42	14,49	21,74	-	23,19
Bojongsari	73,81	35,71	35,71	-	4,76
Pancoran Mas	63,36	22,77	33,66	-	6,93
Cipayung	64,00	33,33	22,67	-	9,33
Sukmajaya	72,72	13,13	46,46	-	13,13
Cilodong	71,43	18,18	16,88	-	36,37
Cimanggis	61,32	15,09	41,51	-	4,72
Tapos	66,67	20,83	40,28	4,17	1,39
Beji	48,96	14,58	23,96	-	10,42
Limo	36,96	6,52	17,39	-	13,05
Cinere	65,63	21,88	15,63	-	28,13
Kota Depok	57,51	15,49	29,47	0,52	12,25

Tabel 4.3 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun menurut Kecamatan, Tempat Rawat Inap, dan Rata-rata Lama Rawat Inap, 2017

Kecamatan	Pernah dirawat Inap Selama Setahun Terakhir	Rata-Rata Lama Rawat Inap (Hari)	Tempat Rawat Inap		
			Rumah Sakit	Puskesmas /Pustu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawangan	4,43	6,78	83,33	-	16,67
Bojongsari	2,83	4,40	90,00	-	10,00
Pancoran Mas	6,54	5,00	86,67	3,49	15,56
Cipayung	4,41	6,22	73,91	-	30,43
Sukmajaya	4,05	4,15	87,88	3,60	12,12
Cilodong	5,12	4,22	70,37	2,50	25,93
Cimanggis	2,32	6,19	90,48	2,35	9,52
Tapos	3,5	6,29	100,00	3,80	0,00
Beji	3,39	4,17	87,50	-	12,50
Limo	5,14	4,29	94,12	-	5,88
Cinere	4,75	5,44	81,25	2,20	12,50
Kota Depok	5,21	4,45	81,57	1,89	17,68

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Kecamatan, 2017

Kecamatan	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Sawangan	25,34	63,25
Bojongsari	24,42	72,69
Pancoran Mas	22,42	56,66
Cipayung	25,32	58,58
Sukmajaya	19,68	56,42
Cilodong	26,09	74,35
Cimanggis	21,76	72,59
Tapos	22,41	71,88
Beji	22,47	64,22
Limo	24,90	74,69
Cinere	15,38	73,57
Kota Depok	25,19	67,34

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Kecamatan, 2017

Kecamatan	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Sawangan	78,79	8,80
Bojongsari	81,48	3,42
Pancoran Mas	85,42	12,51
Cipayung	96,00	1,85
Sukmajaya	90,28	16,68
Cilodong	86,49	21,23
Cimanggis	90,48	23,47
Tapos	91,18	25,82
Beji	93,62	22,61
Limo	70,00	30,03
Cinere	90,91	12,60
Kota Depok	88,68	16,84

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi, 2017

Kecamatan	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawangan	91,28	87,39	91,23	62,72	88,41
Bojongsari	90,93	87,06	90,88	62,48	88,07
Pancoran Mas	94,42	90,40	94,37	64,88	91,46
Cipayung	94,42	90,40	94,37	64,88	91,46
Sukmajaya	93,09	89,13	93,04	63,97	90,17
Cilodong	94,42	90,40	94,37	64,88	91,46
Cimanggis	94,42	90,40	94,37	64,88	91,46
Tapos	94,42	90,40	94,37	64,88	91,46
Beji	94,42	90,40	94,37	64,88	91,46
Limo	94,42	90,40	94,37	64,88	91,46
Cinere	94,42	90,40	94,37	64,88	91,46
Kota Depok	93,73	89,74	93,68	64,41	90,79

Tabel 4.7 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Kecamatan, 2017

Kecamatan	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Sawangan	100,00	9,91
Bojongsari	100,00	10,58
Pancoran Mas	95,65	11,00
Cipayung	100,00	7,43
Sukmajaya	95,45	9,14
Cilodong	93,33	9,57
Cimanggis	100,00	9,67
Tapos	100,00	10,20
Beji	100,00	7,00
Limo	100,00	8,33
Cinere	100,00	5,33
Kota Depok	96,55	8,85

BAB 5

FERTILITAS DAN KB

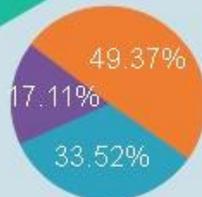


penolong persalinan wanita usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan

1,14%



98,86%



Penggunaan alat KB

- sedang menggunakan
- tidak pernah menggunakan
- pernah menggunakan

Alat KB yang digunakan



MKJP
Non MKJP
Tradisional

<2,5kg
5,10%



berat badan bayi yang dilahirkan wanita 15-49 tahun selama 2 tahun terakhir

≥2,5kg
84,90%

BAB V

FERTILITAS DAN KB

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
2. **Alat/cara KB modern** meliputi:
 - a. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan/atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi dan tidak terjadi kehamilan.
 - b. **Sterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
 - c. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
 - d. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan/atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval tujuh hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
 - e. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
 - f. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
 - g. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
 - h. **Intravag** adalah alat KB berupa tisu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
 - i. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa *jelly* atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
 - j. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spon dan dimasukkan ke dalam vagina.

3. Cara KB Tradisional meliputi:

- a. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari enam bulan.
 - b. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
4. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran

Tabel 5.1 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Kecamatan dan Tempat Melahirkan, 2017

Kecamatan	Fasilitas Kesehatan*	Bukan Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)	(3)
Sawangan	83,33	16,67
Bojongsari	92,31	7,69
Pancoran Mas	100,00	-
Cipayung	90,00	10,00
Sukmajaya	96,15	3,85
Cilodong	100,00	-
Cimanggis	100,00	-
Tapos	100,00	-
Beji	100,00	-
Limo	100,00	-
Cinere	100,00	-
Kota Depok	97,26	2,74

*Fasilitas kesehatan : RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan

Tabel 5.2 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Kecamatan dan Penolong Persalinan, 2017

Kecamatan	Tenaga Kesehatan*	Bukan Tenaga Kesehatan
(1)	(2)	(3)
Sawangan	96,97	3,03
Bojongsari	96,21	3,79
Pancoran Mas	98,94	1,06
Cipayung	99,70	0,30
Sukmajaya	99,55	0,45
Cilodong	98,33	1,67
Cimanggis	99,82	0,18
Tapos	97,12	2,88
Beji	99,98	0,02
Limo	99,83	0,17
Cinere	99,98	0,02
Kota Depok	98,86	1,14

*Tenaga Kesehatan : dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya

Tabel 5.3 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Kecamatan dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2017

Kecamatan	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	25,00	75,00	-	100,00
Bojongsari	7,69	92,31	-	100,00
Pancoran Mas	8,33	91,67	-	100,00
Cipayung	10,00	90,00	-	100,00
Sukmajaya	11,54	88,46	-	100,00
Cilodong	5,88	94,12	-	100,00
Cimanggis	13,79	86,21	-	100,00
Tapos	23,08	76,92	-	100,00
Beji	33,33	66,67	-	100,00
Limo	22,22	77,78	-	100,00
Cinere	-	100,00	-	100,00
Kota Depok	15,10	84,90	-	100,00

Tabel 5.4 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kecamatan dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2017

Kecamatan	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	29,76	41,67	28,57	100,00
Bojongsari	2,82	52,11	45,07	100,00
Pancoran Mas	7,69	51,28	41,03	100,00
Cipayung	33,33	35,24	31,43	100,00
Sukmajaya	13,70	52,05	34,25	100,00
Cilodong	17,00	57,00	26,00	100,00
Cimanggis	14,37	55,69	29,94	100,00
Tapos	11,94	55,22	32,84	100,00
Beji	15,00	47,14	37,86	100,00
Limo	12,00	44,00	44,00	100,00
Cinere	8,06	50,00	41,94	100,00
Kota Depok	17,11	49,37	33,52	100,00

Tabel 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Kecamatan dan Jenis Alat/Cara KB, 2017

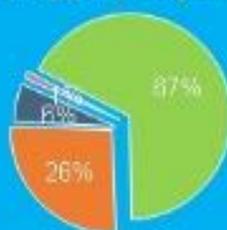
Kecamatan	Alat/Cara KB Modern		Cara Tradisional	Jumlah
	MKJP*	Non MKJP		
(1)	(2)	(3)	(4)	(13)
Sawangan	31,43	60,00	8,57	100,00
Bojongsari	27,03	64,86	8,11	100,00
Pancoran Mas	38,33	55,00	6,67	100,00
Cipayung	16,22	83,78	-	100,00
Sukmajaya	26,32	68,42	5,26	100,00
Cilodong	19,30	77,19	3,51	100,00
Cimanggis	27,96	72,04	-	100,00
Tapos	22,97	77,03	-	100,00
Beji	37,88	62,12	-	100,00
Limo	18,18	78,79	3,03	100,00
Cinere	41,94	58,06	-	100,00
Kota Depok	23,11	74,60	2,29	100,00

*MKJP atau Metode Kontrasepsi Jangka Panjang meliputi Tubektomi/MOW, Vasektomi/MOP, IUD dan Susuk KB/Implan

BAB 6

PERUMAHAN

Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati



- milik sendiri
- kontrak/sewa
- bebas sewa
- lainnya

Bukti kepemilikan tanah bangunan tempat tinggal milik sendiri



Sumber air utama untuk minum



- Air kemasan/isi ulang
- Leding
- Sumur bo/pompa
- Sumur/mata air terlindung
- Sumur/mata air tak terlindung
- Lainnya



Akses sumber air minum bersih

77,40

Akses sumber air minum layak

2,74

Luas lantai per kapita $\geq 7,2 \text{ m}^2$

92,96%



Bahan bangunan utama atap rumah terluas



BAB VI

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
3. **Bukti kepemilikan tanah bangunan tempat tinggal** adalah alat yang dapat digunakan sebagai bukti kepemilikan yang sah atas tanah tempat bangunan tempat tinggal. Terdiri dari SHM, SHGB, SHRS, Girik, dan Letter C.
4. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
5. **Luas lantai per kapita** adalah luas lantai bangunan yang ditempati oleh rumah tangga dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Sumber Air Minum Bersih** adalah sumber air minum yang berasal dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 m.
8. **Sumber Air Minum Layak** adalah sumber air minum yang berasal dari leding, air hujan, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 m.

Tabel 6.1 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2017

Kecamatan	Milik Sendiri	Kontrak/ Sewa	Bebas Sewa	Lainnya*	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bojongsari	76,44	16,36	3,91	3,29	100,00
Pancoran Mas	82,08	9,81	1,07	7,03	100,00
Cipayung	66,49	24,30	9,21	-	100,00
Sukmajaya	74,51	16,60	5,81	3,08	100,00
Cilodong	64,78	28,78	6,44	-	100,00
Cimanggis	57,27	31,68	11,05	-	100,00
Tapos	55,71	36,07	5,82	2,39	100,00
Beji	73,49	18,60	5,59	2,32	100,00
Limo	66,86	28,57	4,57	-	100,00
Cinere	70,86	23,17	5,43	0,55	100,00
Bojongsari	74,73	15,05	6,59	3,63	100,00
Kota Depok	67,48	25,63	6,19	0,69	100,00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri, 2017

Kecamatan	SHM atas nama ART	SHM bukan atas nama ART	SHGB/SHSRS	Lainnya (Girik/ Letter C)	Tidak Punya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawangan	78,57	2,38	3,57	13,10	2,38	100,00
Bojongsari	58,54	2,44	3,66	23,17	12,20	100,00
Pancoran Mas	83,87	9,68	3,23	2,42	0,81	100,00
Cipayung	58,18	0,91	3,64	29,09	8,18	100,00
Sukmajaya	82,78	11,92	1,32	3,97	-	100,00
Cilodong	88,76	6,74	-	4,49	-	100,00
Cimanggis	83,12	7,79	0,65	8,44	-	100,00
Tapos	83,87	3,87	0,65	10,97	0,65	100,00
Beji	90,07	9,93	-	-	-	100,00
Limo	71,43	4,29	-	21,43	2,86	100,00
Cinere	86,30	10,96	-	-	2,74	100,00
Kota Depok	75,71	7,90	2,79	11,66	1,95	100,00

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Luas Lantai per Kapita (m²), 2017

Kecamatan	Luas Lantai per Kapita		Jumlah
	< 7,2 m ²	≥ 7,2 m ²	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawangan	3,03	96,97	100,00
Bojongsari	5,56	94,44	100,00
Pancoran Mas	6,55	93,45	100,00
Cipayung	3,76	96,24	100,00
Sukmajaya	5,24	94,76	100,00
Cilodong	3,57	96,43	100,00
Cimanggis	9,64	90,36	100,00
Tapos	3,16	96,84	100,00
Beji	3,16	96,84	100,00
Limo	3,37	96,63	100,00
Cinere	2,27	97,73	100,00
Kota Depok	7,04	92,96	100,00

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2017

Kecamatan	Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas					Jumlah
	Beton	Genteng	Asbes	Seng	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawangan	4,04	71,72	22,22	2,02	-	100,00
Bojongsari	3,33	88,89	7,78	-	-	100,00
Pancoran Mas	-	40,48	58,93	-	0,60	100,00
Cipayung	0,75	60,15	39,10	-	-	100,00
Sukmajaya	0,95	41,43	56,67	-	0,95	100,00
Cilodong	-	53,57	45,71	-	0,71	100,00
Cimanggis	2,41	55,02	40,96	0,40	1,20	100,00
Tapos	0,53	58,42	40,53	0,53	-	100,00
Beji	1,58	48,95	49,47	-	-	100,00
Limo	4,49	48,31	47,19	-	-	100,00
Cinere	-	82,95	15,91	1,14	-	100,00
Kota Depok	1,18	52,73	45,66	0,14	0,29	100,00

*Lainnya termasuk Bambu, Kayu/sirap, Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia, dll

Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2017

Kecamatan	Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas				Jumlah
	Tembok	Kayu/ Batang kayu	Anyaman bambu	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sawangan	97,98	-	-	2,02	100,00
Bojongsari	98,89	-	-	1,11	100,00
Pancoran Mas	100,00	-	-	-	100,00
Cipayung	98,50	-	-	1,50	100,00
Sukmajaya	99,52	-	-	0,48	100,00
Cilodong	100,00	-	-	-	100,00
Cimanggis	99,60	0,40	-	-	100,00
Tapos	97,89	-	-	2,11	100,00
Beji	99,47	-	-	0,53	100,00
Limo	100,00	-	-	-	100,00
Cinere	100,00	-	-	-	100,00
Kota Depok	98,93	0,11	-	0,96	100,00

*Lainnya termasuk Plesteran anyaman bambu/kawat, bambu, dll

Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2017

Kecamatan	Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas					Jumlah
	Marmmer/ granit/ Keramik	Parket/vinil /karpet/ ubin/tegel/ teraso	Kayu/ papan	Semen /Bata merah	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
Sawangan	88,89	4,04	-	7,07	-	100,00
Bojongsari	88,89	3,33	-	5,56	2,22	100,00
Pancoran Mas	91,67	5,36	-	2,98	-	100,00
Cipayung	89,47	6,02	0,75	2,26	1,50	100,00
Sukmajaya	95,71	3,33	-	0,95	-	100,00
Cilodong	95,71	2,14	-	2,14	-	100,00
Cimanggis	92,77	5,22	-	2,01	-	100,00
Tapos	95,26	2,63	0,53	1,58	-	100,00
Beji	93,68	4,74	-	1,58	-	100,00
Limo	93,26	2,25	1,12	3,37	-	100,00
Cinere	93,18	3,41	-	3,41	-	100,00
Kota Depok	93,81	2,78	0,25	2,81	0,35	100,00

*Lainnya termasuk bambu, tanah, dll

Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2017

Kecamatan	Sendiri	Bersama	Lainnya*	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	92,93	6,06	1,01	100,00
Bojongsari	96,67	2,22	1,11	100,00
Pancoran Mas	96,43	3,57	-	100,00
Cipayung	97,74	1,50	0,75	100,00
Sukmajaya	96,19	3,81	-	100,00
Cilodong	99,29	0,71	-	100,00
Cimanggis	99,20	0,80	-	100,00
Tapos	98,95	1,05	-	100,00
Beji	98,42	1,58	-	100,00
Limo	98,88	-	1,12	100,00
Cinere	97,73	2,27	-	100,00
Kota Depok	96,95	2,86	0,19	100,00

*Lainnya termasuk MCK Umum dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar

Tabel 6.8 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2017

Kecamatan	Jenis Kloset			Jumlah
	Leher Angsa	Plengsengan	Cemplung /Cubluk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	100,00	-	-	100,00
Bojongsari	100,00	-	-	100,00
Pancoran Mas	100,00	-	-	100,00
Cipayung	100,00	-	-	100,00
Sukmajaya	100,00	-	-	100,00
Cilodong	100,00	-	-	100,00
Cimanggis	100,00	-	-	100,00
Tapos	100,00	-	-	100,00
Beji	100,00	-	-	100,00
Limo	100,00	-	-	100,00
Cinere	100,00	-	-	100,00
Kota Depok	100,00	-	-	100,00

Tabel 6.9 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2017

Kecamatan	Tempat Pembuangan Akhir Tinja					Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Kolam/ Sawah/ Sungai/ Danau/Laut	Lubang Tanah	Pantai/ Tanah Lapang/ Kebun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawangan	91,84	8,16	-	-	-	100,00
Bojongsari	93,26	2,25	3,37	-	1,12	100,00
Pancoran Mas	91,07	8,93	-	-	-	100,00
Cipayung	98,48	1,52	-	-	-	100,00
Sukmajaya	100,00	-	-	-	-	100,00
Cilodong	97,14	2,86	-	-	-	100,00
Cimanggis	97,99	1,20	-	-	0,80	100,00
Tapos	100,00	-	-	-	-	100,00
Beji	96,84	3,16	-	-	-	100,00
Limo	97,73	2,27	-	-	-	100,00
Cinere	100,00	-	-	-	-	100,00
Kota Depok	97,20	2,32	0,25	-	0,23	100,00

Tabel 6.10 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2017

Kecamatan	Sumber Air Minum Utama					
	Air kemasan/Isi ulang	Leding	Sumur bor/Pompa	Sumur/Mata air terlindung	Sumur/Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawangan	56,57	2,02	32,32	4,04	4,04	1,01
Bojongsari	32,22	-	44,44	23,33	-	-
Pancoran Mas	39,88	2,38	55,95	1,19	0,60	-
Cipayung	42,86	1,50	28,57	26,32	-	0,75
Sukmajaya	51,90	21,43	25,71	0,48	-	0,48
Cilodong	44,29	3,57	42,14	10,00	-	-
Cimanggis	54,22	-	42,57	3,21	-	-
Tapos	67,89	-	24,74	7,37	-	-
Beji	53,16	1,58	42,11	3,16	-	-
Limo	34,83	-	53,93	11,24	-	-
Cinere	67,05	-	30,68	2,27	-	-
Kota Depok	49,60	2,54	36,78	9,97	0,84	0,27

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 6.11 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak menurut Kecamatan, 2017

Kecamatan	Sumber Air Minum Bersih	Sumber Air Minum Layak
(1)	(2)	(3)
Sawangan	79,80	2,02
Bojongsari	80,00	-
Pancoran Mas	73,81	2,38
Cipayung	85,71	1,50
Sukmajaya	81,43	21,43
Cilodong	68,57	3,57
Cimanggis	88,35	-
Tapos	80,53	-
Beji	71,58	1,58
Limo	71,91	-
Cinere	89,77	-
Kota Depok	77,40	2,74

Tabel 6.12

Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2017

Kecamatan	Sumber Air Minum Utama					
	Air kemasan/Isi ulang	Leding	Sumur bor/Pompa	Sumur/Mata air terlindung	Sumur/Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawangan	2,02	18,18	63,64	9,09	7,07	-
Bojongsari	14,44	-	66,67	18,89	-	-
Pancoran Mas	-	9,52	86,90	2,98	0,60	-
Cipayung	9,02	5,26	39,85	45,86	-	-
Sukmajaya	3,33	48,10	48,10	0,48	-	-
Cilodong	1,43	3,57	79,29	15,71	-	-
Cimanggis	0,80	6,02	85,54	7,63	-	-
Tapos	0,53	-	90,00	9,47	-	-
Beji	1,58	2,63	84,21	11,58	-	-
Limo	-	-	92,13	7,87	-	-
Cinere	1,14	-	97,73	1,14	-	-
Kota Depok	1,32	8,56	73,06	15,89	1,17	-

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 6.13 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga, 2017

Kecamatan	Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga			Jumlah
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Bukan Listrik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	100,00	-	-	100,00
Bojongsari	100,00	-	-	100,00
Pancoran Mas	100,00	-	-	100,00
Cipayung	100,00	-	-	100,00
Sukmajaya	100,00	-	-	100,00
Cilodong	100,00	-	-	100,00
Cimanggis	100,00	-	-	100,00
Tapos	100,00	-	-	100,00
Beji	100,00	-	-	100,00
Limo	100,00	-	-	100,00
Cinere	100,00	-	-	100,00
Kota Depok	100,00	-	-	100,00

Tabel 6.14 Persentase Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2017

Kecamatan	Tidak Memasak	Bahan Bakar Utama untuk Memasak				Jumlah
		Elpiji/ Gas kota/ Biogas	Minyak tanah	Briket/ Arang/ Kayu bakar	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sawangan	-	98,99	-	-	1,01	100,00
Bojongsari	-	98,89	-	-	1,11	100,00
Pancoran Mas	0,60	99,40	-	-	-	100,00
Cipayung	-	98,50	1,50	-	-	100,00
Sukmajaya	0,48	98,10	0,95	-	0,48	100,00
Cilodong	0,71	99,29	-	-	-	100,00
Cimanggis	2,01	97,19	0,40	-	0,40	100,00
Tapos	-	98,95	-	0,53	0,53	100,00
Beji	2,11	97,37	0,53	-	-	100,00
Limo	-	98,88	-	-	1,12	100,00
Cinere	1,14	98,86	-	-	-	100,00
Kota Depok	1,48	98,10	0,15	0,12	0,15	100,00

*Lainnya termasuk listrik dan serbuk kayu yang dipadatkan

BAB 7

LAIN-LAIN



BAB VII LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Beras untuk rakyat miskin (raskin)** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
5. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 7.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Kecamatan dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2017

Kecamatan	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel	Memiliki Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel	Menggunakan Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	79,89	75,87	36,46	69,17
Bojongsari	78,22	69,63	37,73	63,50
Pancoran Mas	74,53	71,88	32,66	59,38
Cipayung	81,09	73,24	32,39	61,77
Sukmajaya	83,04	75,24	37,82	61,51
Cilodong	80,20	74,49	34,69	66,33
Cimanggis	83,53	77,61	29,38	64,81
Tapos	82,52	76,84	39,57	69,33
Beji	88,20	81,85	37,97	70,95
Limo	87,78	81,67	42,44	74,28
Cinere	90,16	87,94	55,87	78,10
Total	83,73	77,91	35,50	65,18

Tabel 7.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2017

Kecamatan	Persentase Rumah Tangga yang Menerima			
	Raskin/ Rastra	Program Indonesia Pintar (PIP)	Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	Program Keluarga Harapan (PKH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawangan	20,20	6,06	8,08	5,05
Bojongsari	6,67	3,33	8,89	-
Pancoran Mas	14,29	4,17	5,36	1,19
Cipayung	13,53	3,76	9,77	6,77
Sukmajaya	1,43	2,38	3,81	1,43
Cilodong	10,00	3,57	8,57	5,00
Cimanggis	4,02	1,61	4,82	0,80
Tapos	13,68	4,74	7,89	2,63
Beji	8,95	10,00	5,79	3,16
Limo	2,25	2,25	3,37	-
Cinere	3,41	3,41	4,55	2,27
Kota Depok	12,51	3,33	6,07	2,18

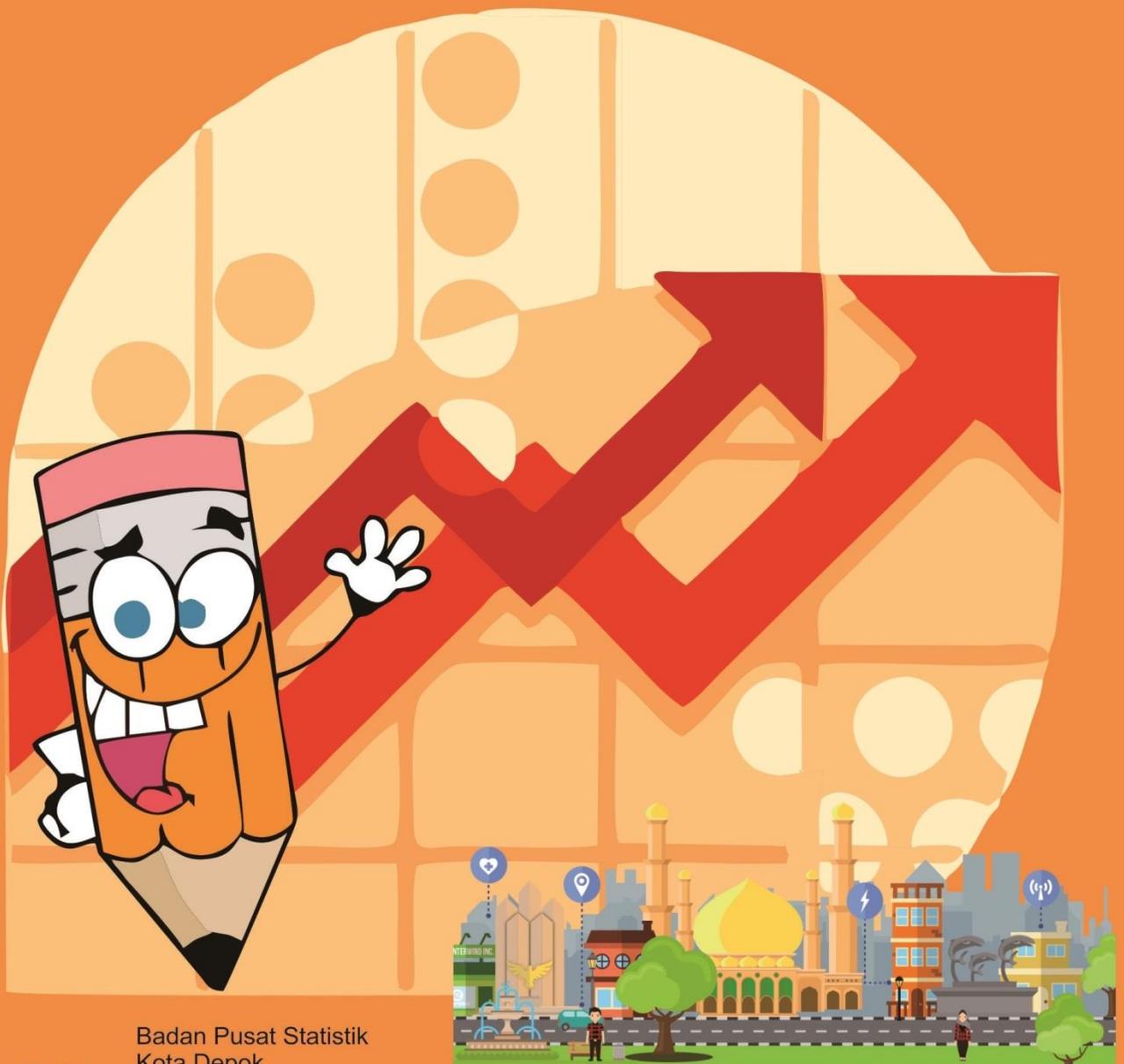
Tabel 7.3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2017

Kecamatan	Persentase RT yang Memiliki/ Menerima Jaminan Sosial				
	Jaminan pensiun/veteran	Jaminan hari tua	Asuransi kecelakaan kerja	Jaminan/asuransi kematian	Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawangan	7,07	-	5,05	2,02	1,01
Bojongsari	12,22	7,78	10,00	5,56	11,11
Pancoran Mas	4,17	0,60	-	-	0,60
Cipayung	2,26	1,50	0,75	-	0,75
Sukmajaya	12,38	6,67	10,95	6,19	0,48
Cilodong	6,43	1,43	12,14	-	-
Cimanggis	11,24	3,61	5,62	2,41	-
Tapos	19,47	17,89	21,58	18,95	26,32
Beji	15,79	11,05	15,79	8,95	3,16
Limo	7,87	15,73	10,11	8,99	8,99
Cinere	17,05	14,77	-	6,82	1,14
Kota Depok	7,19	7,13	10,65	5,43	6,01

Tabel 7.4 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset menurut Jenis Aset, 2017

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset								
Kecamatan	Tabung gas 5,5 kg atau lebih	Lemari es/ kulkas	AC/ Pemanas air	Emas/ perhiasan (minimal 10 gram)	Sepeda motor	Perahu/ perahu motor	Mobil	Televisi layar datar (minimal 30 inci)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sawangan	34,34	85,86	22,22	22,22	88,89	-	30,30	37,37
Bojongsari	28,89	82,22	15,00	38,89	88,89	-	27,78	48,89
Pancoran Mas	29,17	89,29	16,07	32,74	83,33	-	20,24	32,74
Cipayung	13,53	87,22	7,52	9,77	84,96	-	12,78	36,09
Sukmajaya	36,19	94,29	23,10	49,52	76,19	-	30,95	49,05
Cilodong	27,14	90,71	12,86	33,57	87,14	-	21,43	28,57
Cimanggis	32,13	93,57	18,67	32,53	87,15	-	23,69	38,55
Tapos	41,05	91,05	17,11	38,95	81,58	-	29,47	49,47
Beji	22,63	86,84	18,16	27,37	85,79	-	18,95	35,79
Limo	29,21	96,63	24,72	34,83	88,76	-	28,09	40,45
Cinere	70,45	95,45	45,45	70,45	75,00	-	61,36	64,77
Kota Depok	26,57	87,57	27,62	32,82	84,73	-	21,47	36,97

DATA MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Kota Depok

Jl. Boulevard Kota Kembang, Cilodong Kota Depok
Telp. 021-7710370, Fax. 021-77825913
Email : bps3276@bps.go.id

